

NAMA : Wildan Wahyu Zanjabilla

NPM : 2513032037

1. Membaca bahan ajar tentang berbagai pendekatan pendidikan moral.

Pendekatan dalam pendidikan moral berkaitan dengan bagaimana cara menyampaikan nilai-nilai moral itu kepada peserta didik. Terdapat berbagai klasifikasi yang dipakai para ahli pendidikan moral tentang pendekatan ini. Menurut Supriatna dalam Lulu Kamlah (2001), dikenal adanya lima (5) jenis pendekatan dalam pendidikan budi pekerti, yaitu:

- 1) Pendekatan penanaman nilai (inculcation approach),
- 2) Pendekatan perkembangan moral kognitif (cognitive moral development approach),
- 3) Pendekatan analisis nilai (values analysis approach),
- 4) Pendekatan klarifikasi nilai (values clarification approach), dan
- 5) Pendekatan pembelajaran berbuat (action learning approach)..

a. Pendekatan penanaman nilai (inculcation approach),

Pendekatan penanaman nilai (inculcation approach) adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri siswa. Tujuan pendidikan nilai menurut pendekatan ini adalah:

Pertama, diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh siswa; Kedua, berubahnya nilai-nilai siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran menurut pendekatan ini antara lain: keteladanan, penguatan positif dan negatif, simulasi, permainan peranan, dan lain-lain.

b. Pendekatan perkembangan moral kognitif (cognitive moral development approach)

Pendekatan ini dikatakan pendekatan perkembangan kognitif karena karakteristiknya memberikan penekanan pada aspek kognitif dan perkembangannya. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir aktif tentang masalah-masalah moral dan dalam membuat keputusan moral. Perkembangan moral menurut pendekatan ini dilihat sebagai perkembangan tingkat berpikir dalam membuat pertimbangan moral, dari suatu tingkat yang lebih rendah menuju suatu tingkat yang lebih tinggi tujuan yang ingin dicapai oleh pendekatan ini ada dua hal yang utama. Pertama, membantu Siswa dalam membuat pertimbangan moral yang lebih kompleks berdasarkan kepada nilai

yang lebih tinggi Kedua, mendorong siswa untuk mendiskusikan alasan-alasannya ketika memilih nilai dan posisinya dalam suatu masalah moral.

c. Pendekatan analisis nilai (values analysis approach),

Pendekatan analisis nilai (values analysis approach) membenarkan penekanan pada perkembangan kemampuan siswa untuk berpikir logis, dengan cara menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial. Jika dibandingkan dengan pendekatan perkembangan kognitif, salah satu perbedaan penting antara keduanya bahwa pendekatan analisis nilai lebih menekankan pada pembahasan

d. Pendekatan klarifikasi nilai (values clarification approach)

Pendekatan klarifikasi nilai (values clarification approach) memberi penekanan pada usaha membantu siswa dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri. Teknik Klarifikasi nilai bermaksud menanamkan nilai kepada subyek didik dengan melalui kesadarannya sendiri, dapat dikatakan bahwa teknik ini mengikuti aliran konstruktivisme.

e. Pendekatan pembelajaran berbuat (action learning approach).

Pendekatan pembelajaran berbuat (action learning approach) memberikan penekanan pada usaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral, baik secara perseorangan maupun secara bersama-sama dalam suatu kelompok

2. Menentukan pendekatan yang paling relevan untuk konteks Indonesia.

Dari materi yang saya baca, dari kelima pendekatan tersebut, pendekatan penanaman nilai (inculcation approach) dinilai sebagai pendekatan yang paling relevan untuk konteks pendidikan di Indonesia ini.

3. Menulis alasan pemilihan pendekatan tersebut.

Alasannya, Pendekatan penanaman nilai menekankan transfer nilai-nilai sosial tertentu kepada siswa serta pembentukan kebiasaan atau sikap yang konsisten dengan harapan masyarakat. Pendekatan ini banyak memanfaatkan panutan, penguatan positif dan negatif, simulasi, dan permainan peran. Pendekatan ini sejalan dengan model pendidikan moral di Indonesia, yang masih mengandalkan panutan seperti guru dan orang tua untuk menanamkan nilai-nilai etika, sosial, dan budaya kepada siswa.

4.Mendesain satu contoh kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan itu.

Program "Salam dan Senyum Setiap Pagi" merupakan contoh pendekatan penanaman nilai, di mana guru menyapa siswa di gerbang sekolah dengan senyuman dan sapaan untuk menanamkan nilai-nilai kesopanan, rasa hormat, dan keakraban. Siswa dapat mengembangkan kebiasaan sehari-hari untuk menyapa guru, staf sekolah, dan teman sebelum memulai pelajaran, dan ini akan menanamkan nilai-nilai kesopanan dan rasa hormat.

5.Diskusikan hasil rancangan di kelas.

REFERENSI :

<https://id.scribd.com/doc/255078594/Pendekatan-Dalam-Pendidikan-Moral>